

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pembelajaran Matematika dengan pendekatan kontekstual siswa kelas V SD Negeri 3 Sukaraja Bandar Lampung dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Matematika sub pokok bahasan pecahan menggunakan pendekatan kontekstual dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan keefektifan proses dan prestasi belajar siswa.

Keefektifan pembelajaran tersebut dapat dilihat dari prestasi siswa yang meningkat dan proses pembelajaran siswa yang selalu meningkat keaktifannya.

Prestasi belajar siswa juga meningkat dari sebelum dilakukan tindakan pendekatan kontekstul menjadi lebih baik setelah dilakukan tindakan pendekatan kontekstual. Sebelum dilakukan tindakan pendekatan kontekstual, proses pembelajaran di kelas pasif dan masih menggunakan metode konvensional. Siswa hanya menerima materi yang diberikan dari guru dan mencatat. Sehingga proses pembelajaran tersebut menjadi dominasi guru, tetapi setelah diberikan tindakan dengan pendekatan kontekstual siswa mulai aktif, hal ini terlihat dari keaktifan siswa yang selalu meningkat mulai dari siklus I hingga siklus III.

Siswa juga sangat memahami materi bila diajak untuk mengamati secara langsung alat peraga yang disiapkan oleh guru. Hal ini sangat baik karena dapat memacu semangat belajar siswa untuk menjadi yang tertinggi prestasinya.

5.2. Saran

Dalam rangka memperbaiki pelaksanaan tindakan berikutnya, dan meningkatkan mutu pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan alat peraga merupakan salah satu alternatif yang layak dikembangkan untuk mengatasi masalah rendahnya mutu proses dan hasil pembelajaran Matematika khususnya dalam mengubah pecahan biasa menjadi pecahan desimal dan persen serta sebaliknya.
2. Persiapan guru untuk melaksanakan praktek pembelajaran harus dimaksimalkan agar pelaksanaan praktek yang dikembangkan dengan menggunakan alat peraga tidak mengalami hambatan dan sesuai dengan teori.
3. Model pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual dapat menjadi salah satu alternatif guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran di kelas, karena menurut hasil penelitian ini nilai rata-rata siswa yang diperoleh dengan menggunakan pendekatan kontekstual lebih tinggi dari pada nilai rata-rata siswa yang diperoleh dari metode yang digunakan sebelumnya.